

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan salah satu proses sistematis yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan suatu perubahan dan kualitas seseorang baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Jaharuddin, Waluyo, Aryanti, & Solahuddin, 2020, p. 2). Pendidikan di Indonesia terdiri dari beberapa jenis yang mencakup berbagai jenjang dan jalur. Pendidikan formal meliputi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedangkan pendidikan menengah mencakup Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan tinggi diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang mencakup universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Selain itu, terdapat juga pendidikan non-formal yang mencakup kursus, pelatihan, dan pendidikan kesetaraan seperti Paket A, Paket B, dan Paket C yang setara dengan jenjang pendidikan formal SD, SMP, dan SMA. Pendidikan informal juga diakui sebagai bagian penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, di mana pengetahuan dan keterampilan diperoleh melalui lingkungan keluarga dan masyarakat. Salah satunya pendidikan jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani dan olahraga bagian integral dari kurikulum sekolah untuk mengembangkan kesehatan fisik dan keterampilan motorik siswa. Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki peran penting dalam pengembangan fisik, mental, dan sosial siswa di sekolah menengah. Pendidikan jasmani, yang sering diabaikan dibandingkan mata pelajaran akademis lainnya, sebenarnya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan keseluruhan siswa. Kesehatan fisik yang baik dan keterampilan motorik yang terasah tidak hanya penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, tetapi juga berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dan perilaku siswa di sekolah.

Di SMP Negeri 15 Palembang, olahraga bolavoli menjadi salah satu kegiatan yang penting dalam pembelajaran olahraga bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Palembang, bolavoli merupakan salah satu olahraga yang diajarkan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan jasmani. Keterampilan passing bawah dalam bolavoli adalah dasar yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat berpartisipasi secara efektif dalam permainan ini. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh guru adalah bagaimana menyampaikan materi ini secara efektif sehingga siswa tidak hanya memahami teknik dasar tetapi juga termotivasi untuk berlatih dan mengasah keterampilannya. Pada tingkat ini, passing bawah bolavoli merupakan salah satu teknik fundamental yang harus dikuasai oleh siswa untuk mengembangkan keterampilan bermain yang baik.

Pembelajaran olahraga, khususnya bolavoli, di tingkat pendidikan menengah memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan pemahaman strategis siswa dalam permainan. Olahraga bola voli sebagai bagian dari materi

pendidikan jasmani secara karakteristiknya permainan bolavoli mengandung unsur keterampilan gerak, yaitu berupa teknik-teknik memainkan bola didalam permainan bolavoli dilihat dari nilai-nilai sosial, permainan bolavoli mengandung unsur kerjasama dalam regu, memahami keunggulan teman bermain diluar regu sendiri (Azhar, 2017, p. 2). Salah satu aspek penting dalam pembelajaran ini adalah kemampuan passing bawah bolavoli, yang merupakan fondasi dalam membangun serangan dan pertahanan tim.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMP Negeri 15 Palembang, ditemukan fakta bahwa masih jarang sekali guru menerapkan model pembelajaran TGFU. Guru hanya berpusat pada metode konvensional seperti metode ceramah yang membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar dan meminimalisir keaktifan siswa karena siswa hanya menjadi pengamat saja. Meskipun di SMP Negeri 15 Palembang sudah menerapkan metode kurikulum merdeka, namun tidak semua materi yang diterapkannya. Karena guru saat ini dituntut untuk melakukannya tetapi metode lama masih melekat atau masih digunakan. Menurut (Sebila et al., 2020, p. 24) guru mata pelajaran apapun terutama pendidikan jasmani harus mampu menggugah siswa untuk dapat terlibat secara aktif dengan tidak merasa terpaksa serta beraktifitas dalam suasana riang gembira. Salah satu model yang bisa memenuhi unsur tersebut adalah model pembelajaran TGFU.

SMP Negeri 15 Palembang, seperti banyak sekolah lainnya, pembelajaran olahraga menjadi bagian integral dalam upaya mendukung perkembangan fisik dan sosial siswa. Peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli di SMP Negeri 15

Palembang menjadi tujuan utama dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran olahraga

Selain metode pengajaran, motivasi belajar juga merupakan faktor kunci yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, berpartisipasi aktif dalam aktivitas fisik, dan berusaha untuk meningkatkan keterampilan mereka. Motivasi belajar yang kuat dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk dukungan guru, lingkungan belajar yang kondusif, dan perasaan pencapaian pribadi. Motivasi belajar siswa juga menjadi faktor krusial dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memperkuat kesediaan mereka untuk belajar dan mengembangkan keterampilan teknis seperti passing bawah bolavoli.

Model Pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGFU) menawarkan pendekatan yang berfokus pada pemahaman konsep permainan melalui pengalaman bermain langsung. TGFU tidak menekankan pembelajaran pada strategi bermain olahraga sehingga pembelajaran lebih jelas dan sesuai tahap pembentukan anak (Alkindi, Pradipta, & Zhannisa, 2021, p. 3). Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang strategi dan aturan permainan bolavoli. Implementasi TGFU di sekolah-sekolah telah menunjukkan potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai cabang olahraga, termasuk bolavoli. Model Pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGFU) muncul sebagai pendekatan inovatif yang menekankan pada pemahaman konsep permainan

melalui pengalaman bermain langsung. Melalui penerapan TGFU, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik passing bawah bolavoli dan mampu mengaplikasikannya dengan lebih baik dalam permainan.

Namun demikian, belum banyak penelitian yang mengkaji secara mendalam pengaruh Model Pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGFU) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli di konteks sekolah menengah. Dengan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berharga untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran olahraga di sekolah ini.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh Model Pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGFU) dalam konteks pendidikan jasmani dan olahraga. Salah satunya adalah penelitian oleh Jaharudin (2020) mengkaji bagaimana Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas IX.1 Melalui *Teaching Games For Understanding* (TGFU). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan TGFU memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan menunjukkan terjadi peningkatan hasil dari aspek psikomotor. Implikasi dalam penelitian ini adalah model pembelajaran TGfU dapat meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penerapan TGFU dapat ditingkatkan secara efektif dalam konteks pembelajaran olahraga di sekolah ini.

Melalui pemahaman ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan bagi pengembangan pendidikan olahraga di sekolah menengah.

Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh TGFU dan motivasi belajar, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif untuk mengajar bolavoli di sekolah menengah, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan kurikulum pendidikan jasmani yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat ditemukan masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang kurang dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar pasing bawah bolavoli.
3. Pengukuran motivasi belajar yang terfokus pada aspek-aspek yang relevan dengan pembelajaran olahraga.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disampaikan, peneliti membatasi penelitian ini pada : Pengaruh Model Pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGFU) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pasing Bawah Bolavoli Siswa Kelas VII di SMP Negeri 15 Palembang.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Teaching Games For Understanding* (TGFU) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Siswa Kelas VII di SMP Negeri 15 Palembang?
2. Apakah Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Siswa Kelas VII di SMP Negeri 15 Palembang?
3. Apakah Ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Teaching Games For Understanding* (TGFU) dan Motivasi Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Siswa Kelas VII di SMP Negeri 15 Palembang?

1.5 Tujuan Masalah

1. Ingin mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGFU) terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Palembang.
2. Ingin mengetahui motivasi belajar siswa memoderasi pengaruh Model Pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGFU) terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli.
3. Ingin mengetahui pengaruh Metode Pembelajaran *Teaching Games For Understanding* (TGFU) dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Palembang?

1.6 Manfaat Masalah

1) Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan pada materi bolavoli khususnya pasing bawah.
- b. Sebagai referensi penelitian lainnya untuk dijadikan pedoman melakukan penelitian serupa.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi pengajaran penjas dan penulis lainnya.

1. Bagi pengajar penjas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar atau materi pembelajaran dalam memahami bolavoli khususnya pasing bawah.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang menambah wawasan pembaca dalam pembelajaran bolavoli.
3. Bagi penulis lainnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian pengaruh Model Pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGFU) terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Palembang.